

## ABSTRACT

In order to end all forms of malnutrition in infants, one of the efforts made is exclusive breastfeeding. Breast milk is a very important food for baby's growth. Still not achieving target of exclusive breastfeeding coverage nationally, the government through the health department providing intervention in the form of breastfeeding support group (KP-ASI). One of the villages is active in carrying out activities of KP-ASI in the work area of Puskesmas Candi is Sumokali village. The occurrence of exclusive coverage in Sumokali village encouraged researchers to analyze factors related to exclusive breastfeeding practice to mother as participant of KP-ASI.

The research was a quantitative study with a cross sectional design. Samples were 30 mother breastfeeding as participant of KP-ASI who has baby age 6-24 month. This study used consecutive sampling technique. The independent variable of this study were knowledge level, attitude, observational learning, social support include husband support, family support, and peer support. The dependent variable of this study was exclusive breastfeeding practice. The result of this research analyzed with *fisher exact* test.

The results showed that most breastfeeding mothers KP-ASI as participant of KP-ASI in Sumokali had done exclusive breastfeeding practice of 80%. *Fisher exact* test results showed a relationship between knowledge level, observational learning with exclusive breastfeeding practice with significant value  $p=0,016$  and  $p=0,034$ . However, attitude, social support include husband support, family support, and peer support has not found the relationship with exclusive breastfeeding practice

Conclusion of this research is the level of knowledge and observational learning is a determinant factor of exclusive breastfeeding practice in Sumokali village. It is suggested to Puskesmas Candi to further optimize the implementation of KP-ASI activities so can improve exclusive breastfeeding practice

Keyword: Knowledge Level, Attitude, Observational Learning, Social Support

**ABSTRAK**

Dalam rangka mengakhiri segala bentuk malnutrisi pada bayi, salah satu upaya yang dilakukan yakni pemberian ASI eksklusif. ASI merupakan makanan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masih belum tercapainya target cakupan ASI eksklusif secara Nasional, pemerintah melalui departemen kesehatan memberikan intervensi berupa pembentukan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Salah satu Desa yang aktif dalam menjalankan kegiatan KP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo yakni Desa Sumokali. Terjadinya perubahan cakupan ASI eksklusif di Desa Sumokali mendorong peneliti untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu menyusui peserta KP-ASI dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional* melalui pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu 30 ibu menyusui peserta KP-ASI yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*. Variabel *independent* penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, sikap, *observational learning*, dukungan sosial suami, keluarga, dan teman sesama KP-ASI. Sedangkan variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu perilaku pemberian ASI eksklusif. Hasil dari data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *fisher exact test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui peserta KP-ASI di Desa Sumokali telah melakukan perilaku pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Hasil uji *fisher exact* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, *observational learning* dengan perilaku pemberian ASI eksklusif dengan nilai signifikan  $p=0,016$  dan  $p=0,034$ . Namun, pada variabel sikap, dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman tidak memberikan hubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengetahuan dan *observational learning* merupakan faktor determinan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui peserta KP-ASI di Desa Sumokali. Disarankan kepada Puskesmas Candi untuk lebih mengoptimalkan kembali pelaksanaan kegiatan KP-ASI agar dapat meningkatkan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, *Observational Learning*, Dukungan Sosial.